

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan lebih bermakna jika guru memilih menggunakan metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan bidang studi yang diajarkan. Hasil penelitian pembelajaran IPA siswa melalui model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* dapat membuat anak lebih mudah mengemukakan gagasan/pendapat, aktif dalam diskusi, serta memecahkan masalah secara mandiri. Siswa lebih menikmati pembelajaran dan mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat dan antusias serta gembira, sehingga hasil belajar yang diharapkan bisa tercapai, selain itu siswa dapat belajar dengan objek yang nyata dan dapat menanamkan sikap rasa ingin tahu untuk bertanya, mengamati, mengadakan percobaan, siswa mengamati langsung proses pembelajaran pada akhirnya pembelajaran IPA lebih bermakna bagi siswa.

Dari penelitian tindakan yang telah dilakukan di SDN Cipinang Melayu 07 Pagi Jakarta Timur tentang Sifat Benda dan Perubahannya dapat meningkatkan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)*, mulai siklus I hingga siklus II, siswa yang mendapat nilai lebih dari 70 terjadi peningkatan dari 68,57% pada siklus I menjadi 88,57% pada siklus II. Untuk nilai rata-rata pada siklus I adalah

69,71 dan terjadi peningkatan pada siklus II yaitu menjadi 83,43. Persentase pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* pada siklus I adalah 68,57%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 88,57%.

Berdasarkan hasil belajar di atas, dapat disimpulkan dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* hasil belajar IPA tentang Sifat Benda dan Perubahannya dapat meningkat.

B. Implikasi

Model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* memberikan pengalaman pada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok sehingga hasil belajar meningkat. Melalui model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* siswa dapat memahami penerapan IPA dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian tindakan kelas dapat menciptakan variasi dalam pembelajaran sehingga siswa tidak merasa jenuh atau bosan terhadap proses pembelajaran. Siswa dapat saling tukar menukar pengetahuan dan pengalaman dengan terbentuknya kelompok.

Model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* membuat siswa berperan aktif selama proses belajar mengajar, dapat mengembangkan pengetahuan awal yang dimiliki dengan informasi baru, memperoleh pengetahuan melalui interaksi dengan teman sebaya ataupun lingkungan sekitar dan dapat terlibat langsung dalam kegiatan nyata serta siswa dapat menumbuhkan rasa saling menghargai antar sesama

teman saling membantu untuk mencapai tujuan bersama. Keterampilan tersebut sangat bermanfaat bagi siswa dalam membina hubungan dengan orang lain ketika berada di tengah-tengah masyarakat.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian maka penelitian menyampaikan saran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dan guru dalam proses pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu penelitian menyarankan.

Untuk Guru

1. Dalam menerapkan model pembelajaran *Children In Learning In Science (CLIS)* sebaiknya guru mengoptimalkan diskusi kelompok maupun diskusi kelas.
2. Dalam merancang model pembelajaran *Children In Learning In Science (CLIS)* guru lebih mengembangkan terlebih dahulu LKS yang dapat mengganti pengetahuan awal siswa.
3. Sebaiknya model pembelajaran *Children In Learning In Science (CLIS)* dapat dijadikan model alternatif untuk meningkatkan pemahaman siswa.
4. Dalam pembelajaran yang melibatkan siswa untuk melakukan kegiatan percobaan, terkadang masih ada siswa yang tidak serius dan fokus dalam melakukannya, masih ada siswa yang gaduh dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya stimulus seperti

ketegasan, perhatian, dan pengawasan yang baik dari guru ataupun observer

5. Dalam melaksanakan kegiatan belajar hendaknya guru membiasakan diri menggunakan metode mengajar yang bervariasi
6. Untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar siswa hendaknya dikelompokkan kombinasi, lambat, sedang dan pandai. Dengan terbentuknya kelompok tersebut secara otomatis akan terjadi tutor sebaya. Hal ini sangat membantu anak yang sangat lambat dalam mengikuti pelajaran.

Untuk Sekolah

1. Sekolah diharapkan memberi kesempatan pada guru-guru untuk berkembang dan memilih model-model pembelajaran
2. Sekolah hendaknya memberikan masukan pada guru-guru bahwa model pembelajaran *Children In Learning In Science (CLIS)* mampu meningkatkan hasil belajar IPA

Untuk Peneliti

Pada penelitian disarankan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pengembangan model pembelajaran *Children In Learning In Science (CLIS)* dengan konsep yang lebih menarik agar hasil yang diperoleh menjadi lebih baik dan menjaring penelitian kinerja siswa.